

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan zaman yang modern saat ini serta perkembangan teknologi informasi yang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup pesat, perubahan tersebut terjadi dalam berbagai bidang salah satu contohnya yaitu dalam bidang pengarsipan dimana pengarsipan tersebut menggunakan elektronik hal ini dapat memudahkan manusia dalam melakukan kegiatannya, serta tidak akan banyak menggunakan volume berkas fisik dan dokumen serta arsip elektronik dapat memperkecil resiko kekeliruan.

Dengan adanya perkembangan tersebut, hal ini memacu Direktorat Jendral Pajak (DJP) untuk melakukan modernisasi pajak. Dalam penelitian (Adrianto, 2008) DJP mengeluarkan peraturan baru yaitu pelaporan pajak secara elektronik yang disebut dengan *e-filing*, dikeluarkannya *e-filing* disebabkan oleh Sistem Model Penerimaan Negara (MPN) yang merupakan suatu sistem informasi di Departemen Keuangan yang mengintegrasikan penerimaan Direktorat Jendral Pajak (DJP), Direktorat Jenderal Bea Cukai, serta pengeluaran Direktorat Jenderal Anggaran yang masih belum selaras.

Dalam meminimalisasi ketidakselarasan MPN dan DJP maka DJP mengeluarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-88/PJ/2004 tanggal 14 Mei 2004 tentang penyampaian SPT secara Elektronik. DJP meluncurkan produk *e-filing* atau *Electronic Filing System* yaitu sistem

pelaporan/penyampaian pajak dengan SPT secara elektronik (*e-filing*) yang dilakukan melalui sistem *online* yang *real time*.

Secara umum, penyampaian SPT atau penyampaian Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan secara elektronik melalui *e-filing* diatur melalui Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-48/PJ/2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-19/PJ./2009 Tentang Tata Cara Penerimaan Dan Pengolahan Surat Pemberitahuan Tahunan tanggal 30 Desember 2011. Secara khusus, penyampaian SPT atau penyampaian Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan secara elektronik melalui *e-filing* pada situs Direktorat Jenderal Pajak diatur melalui Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-39/PJ/2011 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Menggunakan Formulir 1770S atau 1770SS Secara e-Filing Melalui Website Direktorat Jenderal Pajak 23 Desember 2011 (www.pajak.go.id)

Tujuan modernisasi pajak dalam bidang pengarsipan elektronik yaitu *e-filing* tidak lain adalah untuk memberikan kemudahan kepada WP dalam melaporkan SPT. Dalam rentan waktu yang cukup lama serta sosialisasi yang terus dilakukan oleh DJP sejak tahun 2005 membuahkan hasil dengan adanya peningkatan penggunaan *e-filing* WP orang pribadi di seluruh Indonesia, dimana Untuk penyampaian SPT tahun 2011 kemarin terdapat 7.507 WP yang telah menikmati fasilitas *e-filing*, terdiri atas 6.999 WP orang pribadi yang melaporkan SPT 1770 S dan 808 WP orang pribadi yang melaporkan SPT 1770 SS. Sedangkan untuk penyampaian SPT tahun 2012, hingga 21 Februari 2013, terdata ada 10.971 WP yang menikmati kemudahan *e-filing* (Hadi, 2013). Namun peningkatan penggunaan *e-filing* tidak merata, bahkan *e-filing* dianggap sebagai

hal baru bagi WP. Hal ini ditunjukkan masih sedikitnya wajib pajak orang pribadi maupun badan yang menggunakan sistem *e-filing*.

Adanya pengaruh penerimaan wajib pajak terhadap penggunaan *e-filing* yang pernah diteliti sebelumnya. Adrianto (2008) membuktikan bahwa Minat perilaku tidak berpengaruh terhadap penggunaan. Selain itu kerumitan mempunyai pengaruh terhadap penggunaan, jenis kelamin juga mempunyai pengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan *e-filing*, dapat disimpulkan bahwa jika system tersebut rumit maka semakin sedikit pula wajib pajak yang menggunakan *e-filing*. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Citra (2012) objek yang digunakan yaitu wajib pajak badan yang membuktikan bahwa persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan, dan kepuasan wajib pajak berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-filing*, dapat disimpulkan jika sistem *e-filing* membawa kemanfaatan serta mudah digunakan hal ini akan meningkatkan penggunaan sistem *e-filing*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizal (2013) Persepsi kegunaan secara signifikan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing* dan persepsi kemudahan secara signifikan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*, tetapi sikap terhadap perilaku tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *e-filing*.

Perbedaan penelitian diatas terletak pada objek yang diteliti. Adrianto (2008) objeknya seluruh WP di Indonesia serta alat uji yang digunakan yaitu PLS (*Partial Lease Square*) menggunakan delapan variabel TAM, sedangkan Citra (2012) objeknya yaitu wajib pajak badan di Yogyakarta serta alat uji yang digunakan yaitu regresi linier dengan menggunakan tiga variabel, sedangkan Rizal objeknya wajib pajak orang pribadi di Manado serta alat uji yang digunakan regresi linier dengan menggunakan tiga variabel TAM.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukanlah penelitian yang merupakan replikasi dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Adrianto Sugiarto (2008) evaluasi perilaku penerimaan wajib pajak terhadap penggunaan *e-filing* sebagai sarana pelaporan pajak secara *online* dan *realtime* dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM), karena TAM secara khusus digunakan dalam bidang sistem informasi untuk memprediksi penerimaan wajib pajak dan penggunaan sistem informasi yang menggunakan teknologi. Objek yang digunakan oleh peneliti yaitu wajib pajak orang pribadi yang berada di Madura yang telah terdaftar di KPP PRATAMA Bangkalan dan KPP PRATAMA Pamekasan. Alasan peneliti memilih sebagai objek penelitian dikarenakan pulau Madura merupakan pulau kecil serta wajib pajak orang pribadi yang menggunakan *e-filing* juga masih sedikit, hal ini dapat ditunjukkan data terakhir awal april 2014 di KPP PRATAMA Bangkalan tercatat 1.685 WP OP yang menggunakan *e-filing* dari 53.725 WP OP, sedangkan di KPP PRATAMA Pamekasan tercatat 2.829 WP OP yang menggunakan *e-filing* dari 82.244 WP OP. Oleh karena itu atas dasar alasan diatas penulis ingin meneliti secara insentif, tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan wajib pajak terhadap penggunaan *e-filing* pada wajib pajak di Madura.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi kegunaan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*?
2. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*?

3. Apakah sikap terhadap penggunaan *e-filing* berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*?
4. Apakah minat perilaku berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*?
5. Apakah jenis kelamin berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*?
6. Apakah pengalaman berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*?
7. Apakah kerumitan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*?
8. Apakah kesukarelaan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*?
9. Apakah kepuasan pengguna berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh persepsi kegunaan terhadap penggunaan *e-filing*.
2. Untuk menguji pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan *e-filing*.
3. Untuk menguji pengaruh sikap terhadap penggunaan *e-filing*.
4. Untuk menguji pengaruh minat perilaku terhadap penggunaan *e-filing*.
5. Untuk menguji pengaruh jenis kelamin terhadap penggunaan *e-filing*.
6. Untuk menguji pengaruh pengalaman terhadap penggunaan *e-filing*.
7. Untuk menguji pengaruh kerumitan terhadap penggunaan *e-filing*.
8. Untuk menguji pengaruh kesukarelaan terhadap penggunaan *e-filing*.
9. Untuk menguji pengaruh kepuasan pengguna terhadap penggunaan *e-filing*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang riil bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1.4.1 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penulisan ini diharapkan membawa manfaat baik bagi pihak:

1. Peneliti.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam hal yang menyangkut perpajakan pada umumnya dan *e-filing* pada khususnya, serta sebagai pemenuhan kewajiban tugas akhir bagi peneliti.

2. Bagi Aparatur Pajak

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan kepada KPP PRATAMA khususnya kepada DJP untuk mengevaluasi bagaimana *system* teknologi yang diluncurkan dapat tepat digunakan bagi wajib pajak, dalam menentukan kebijakan memodernisasi pajak untuk kelangsungan penggunaan *e-filing*.

3. Bagi Wajib Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah informasi mengenai sistem *e-Filing*.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.